

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tercapainya tumbuh kembang yang optimal tergantung pada potensi biologik manusia itu sendiri. Tingkat tercapainya potensi biologik seorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan yaitu faktor genetik, lingkungan bio psikososial, dan perilaku. Proses yang unik dan hasil akhir yang berbeda-beda yang memberikan ciri tersendiri pada setiap bayi (Rachmawaty E. , 2016).

Setiap bayi akan melewati tahap tumbuh kembang secara fleksibel dan berkesinambungan. Tumbuh kembang pada masa bayi sudah dimulai sejak dalam kandungan sampai usia 18 tahun. Hal ini sesuai dengan pengertian bayi menurut WHO, yaitu sejak terjadinya konsepsi sampai usia 18 tahun. Hampir sepertiga dari masa kehidupan manusia dipakai untuk mempersiapkan diri guna menghadapi dua per tiga masa kehidupan berikutnya. Oleh karena itu, upaya untuk mengoptimalkan tumbuh kembang pada awal-awal kehidupan bayi dan bayi adalah sangat penting. Pencapaian suatu kemampuan pada setiap bayi berbeda- beda, tetapi ada patokan umur tertentu untuk mencapai kemampuan tersebut yang sering disebut dengan istilah *mileston* (Moersintowarti, 2012)

Teori yang menjelaskan secara detail tentang sistematika motorik bayi adalah *Dynamic System Theory* (Teori Sistem Dinamik) yang dikembangkan oleh Thelen dan Whiteneyerr (dalam As'adi, 2010) dimana teori Sistem Dinamik mengungkapkan bahwa untuk mengungkapkan kemampuan motorik, bayi harus mempersepsikan

sesuatu di lingkungan mereka yang memotivasi mereka untuk melakukan sesuatu dan menggunakan persepsi mereka tersebut untuk bergerak (Subakti, 2013)

Salah satu terapi yang digunakan untuk melatih Perkembangan bayi adalah dengan cara memenuhi kebutuhan bayi yang berhubungan dengan perkembangan bayi yaitu *SPA*. *SPA* merupakan suatu singkatan kata dari bahasa latin yang berasal dari kata *Solus Per Aqua* (*Solus* = Pengobatan atau Perawatan, *Per* = Dengan dan *Aqua* = Air). Berdasarkan arti tersebut maka dapat dikatakan bahwa *SPA* adalah suatu sistem pengobatan atau perawatan dengan air atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *hydrotherapy*. Secara lebih rinci *SPA* didefinisikan sebagai suatu cara penatalaksanaan kesehatan dengan mempergunakan air dalam berbagai bentuk untuk mengobati suatu penyakit atau untuk mempertahankan kesehatan individu (Permenkes, 2014)

Klinik *Toddie Baby Spa* adalah salah satu tempat *baby spa* yang berada di pusat kota Gorontalo. Pengunjung Klinik *Toddie Baby Spa* setiap bulan semakin bertambah, hal tersebut disebabkan oleh semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat. Adapun pengunjung yang datang ke klinik *Toddie Baby Spa* selama 3 Bulan terakhir yaitu pada bulan Agustus sebanyak 58 pengunjung, bulan September 32, dan sebanyak 50 pada bulan Oktober 2017.

Berdasarkan Studi pendahuluan dilakukan pada 8 orang ibu bayi yang membawa bayinya ke klinik *Toddie Baby Spa* masing-masing 5 ibu yang memiliki bayi dengan usia yang berbeda, mereka mengatakan bahwa mereka hanya ikut-ikutan teman arisan yang sering membawa anaknya ke *Toddie Baby Spa*, sedangkan 3 orang

ibu yang juga rutin melakukan *baby spa* pada bayinya mengatakan bahwa bayinya sering rewel sehingga membawanya ke *Toddie Baby Spa*.

Berdasarkan uraian dan masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengertahuan Ibu tentang *Baby Solus Per Aqua (SPA)* Di *Toddie Baby Spa* Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat di indetifikasi masalah yaitu dari 8 orang ibu yang diwawancarai :

1. 5 ibu yang memiliki bayi dengan usia yang berbeda, mereka mengatakan bahwa mereka hanya ikut-ikutan teman arisan yang sering membawa anaknya ke *Toddie Baby Spa*.
2. 3 orang ibu yang juga rutin melakukan *Baby Spa* pada bayinya mengatakan bahwa bayinya sering rewel sehingga membawanya ke *Toddie Baby Spa*.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah bagaimanakah Gambaran pengetahuan ibu tentang *Baby Solus Per Aqua (SPA)* Di *Toddie Baby Spa* Kota Gorontalo ?”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan ibu tentang *Baby Solus Per Aqua (SPA)* Di *Toddie Baby Spa* Kota Gorontalo”.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan dan tambahan informasi mengenai *Baby Solus Per Aqua (SPA)*.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Pendidikan Kesehatan

Dapat memberikan informasi dan data dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai *Baby Solus Per Aqua (SPA)*.

#### 2. Bagi Ibu

Dapat memberikan pengetahuan bagi ibu tentang *Baby Solus Per Aqua (SPA)*.

#### 3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti tentang *Baby Solus Per Aqua (SPA)*.